

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh suatu kebenaran atau membuktikan kebenaran terhadap suatu objek permasalahan. Tentu saja permasalahan tersebut akan sangat bermacam-macam variasinya, baik yang sangat sederhana maupun yang sangat kompleks.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, bahwa peneliti ingin mengetahui proses analisis kebutuhan kompetensi pengelola pendidikan dan pelatihan di PPPPTK TK dan PLB Bandung, maka pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya dalam eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiono, 2008:15).

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu atau dalam konteks tertentu, lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut, mementingkan pada proses dibandingkan dengan hasil akhir, oleh

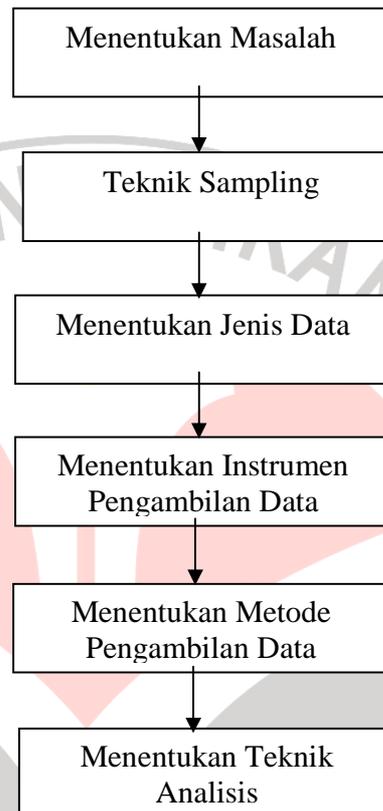
karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan.

Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.

Karena proses memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah maka ciri penelitian ini akan berdampak pada desain riset dan cara-cara dalam melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.

Guna memperjelas proses penelitian kualitatif dapat dilihat dalam bagan dibawah ini :



Bagan 3.1 Model Desain Riset Kualitatif

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk permasalahan ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi aktual.
2. Instrumen utama penelitian adalah peneliti.
3. Pertanyaan penelitian banyak dikembangkan selama penelitian berlangsung.
4. Dipergunakan banyak wawancara terbuka baik formal maupun informal.

5. Digunakan berbagai teknik pengumpulan data penelitian serta analisis dan hasil penelitian.
6. Proses penelitian dibiarkan apa adanya atau sesuai realita yang terjadi tanpa adanya rekayasa peneliti sehingga tidak mengganggu kehidupan sosial penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penelitian ini memusatkan perhatian pada masalah aktual yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Sehingga dari data yang diperoleh dapat dideskripsikan secara sistematis.

Fokus penelitian ini proses analisis kebutuhan kompetensi pengelola pendidikan dan pelatihan di PPPPTK TK dan PLB Bandung. Khususnya di bagian Penyelenggara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, berdasarkan alasan pokok, yaitu :

1. Fokus penelitian adalah proses analisis kebutuhan tenaga kompetensi pengelola pendidikan dan pelatihan di PPPPTK TK dan PLB Bandung. Artinya, peneliti harus mempelajari sedalam mungkin tentang bagaimana proses analisis jabatan pengelola pendidikan dan pelatihan itu berlangsung. Karena yang diteliti adalah proses yang sedang berlangsung,

maka peneliti melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian dan proses yang sedang berlangsung.

2. Proses analisis kebutuhan kompetensi pengelola diklat pada hakekatnya adalah bagaimana analisis jabatan kompetensi pengelola diklatnya dan gambaran deskripsi jabatan, spesifikasi jabatan. Sehingga pegawai mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, juga kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pegawai bisa dipergunakan sesuai dengan jabatan yang akan dijalankannya. Untuk mendalami proses tersebut maka lebih baik peneliti ikut kedalam proses tersebut, berupaya menggali dan mendalami setiap subjek dan peristiwa yang terjadi serta berada ditengah-tengah subjek.

B. Sumber Data dan Lokasi Penelitian

1. Sumber Data

Pada pendekatan kualitatif sumber data lebih tepat pada suatu situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan secara purposive, yang ditentukan dengan menyesuaikan tujuan penelitian dengan tujuan tertentu. Menurut Spradley yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah (2010:50) situasi sosial ini ada tiga komponen pokok, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2008:300) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Orang atau pejabat yang dianggap paling tahu tentang informasi apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek atau responden penelitian adalah Kasubbag Tata Usaha dan Kepegawaian, Kepala Seksi Penyelenggaraan, Kepala Urusan Penyelenggaraan serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Keendidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK dan PLB) di Jalan Dr. Cipto No.9 Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan teknik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi. Dalam pelaksanaannya beberapa teknik tersebut saling melengkapi.

Wawancara, wawancara merupakan hatinya penelitian sosial. Untuk memperoleh keseluruhan data dan informasi yang menjadi fokus permasalahan penelitian diperlukan teknik wawancara secara mendalam.

Menurut Berg (2007) yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah (2010:133) mengemukakan beberapa macam wawancara dalam penelitian kualitatif, 1) wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*).

Wawancara difokuskan kepada :

1. Informasi tentang fokus penelitian yang berkembang sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian. Terutama tentang; latar belakang penelitian, konsep analisis jabatan, tujuan yang ingin dicapai, serta pihak-pihak yang terkait.
2. Informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan analisis kebutuhan tenaga kompetensi pengelola diklat yang tidak tertangkap selama peneliti melakukan observasi ataupun diluar observasi.
3. Verifikasi data yang telah peneliti dapat sebelumnya atau kesimpulan dari suatu pengamatan. Hal ini dilakukan agar tafsiran yang dilakukan tidak subjektif.

Observasi, pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh suatu data yang harus dikumpulkan dengan penelitian. Sedangkan observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti

mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal itu sudah diketemukan, maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.

Klasifikasi observasi yang dilakukan adalah observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan atau tersamar, dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipasi dapat digolongkan menjadi empat, yaitu :

- a. Partisipasi pasif (*passive participation*): jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Partisipasi moderat (*moderate participation*): dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.
- c. Partisipasi aktif (*Active participation*): dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- d. Partisipasi lengkap (*complete participation*): dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasana sudah natural, peneliti tidak terlihat

melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.

Observasi terus terang atau tersamar, dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal hingga akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

Sedangkan observasi tak berstruktur yaitu observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

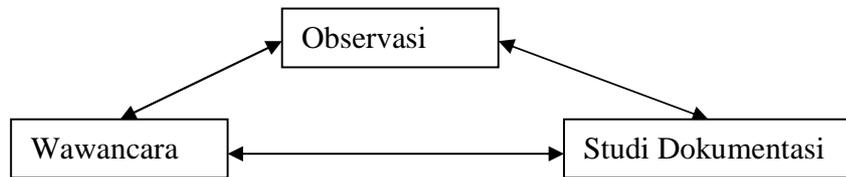
Studi dokumentasi, dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni dan karya pikir. Dokumen yang ada secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi dan dokumen tidak resmi misalnya seperti surat nota dan surat pribadi yang dapat memberikan

informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dokumen yang telah digunakan sebaiknya tidak dibuang tetapi diadministrasikan secara sistematis.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau diukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.

Triangulasi, teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan obsevasi dan dokumentasi. Jadi dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan sumber lain yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan data yang berbeda.

Maka model triangulasi teknik yang dapat dilakukan dalam penelitian ini, secara singkat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Letak Triangulasi

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam pemahaman dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum.

Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang akan diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

D. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Orientasi

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti, dengan melakukan studi pendahuluan atau eksplorasi sehingga dapat menemukan fokus penelitian.

Pada tahap ini dilakukan setelah melakukan survey awal dan persetujuan untuk mengadakan penelitian dari pihak PPPPTK TK dan PLB,

selanjutnya peneliti melakukan observasi untuk memperoleh informasi awal, baik berupa prosedur dan lainnya.

b. Tahap Eksplorasi

Tahap ini adalah tahap pengumpulan data sesuai dengan fokus permasalahan penelitian dan tujuan yang telah dirumuskan. Data bersifat deskriptif, maksudnya data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan, sehingga pada saat penelitian pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Pada tahap ini data secara empirik dapat digali secara mendalam dan menyeluruh terhadap pihak-pihak yang menjadi sumber data tentang analisis kebutuhan kompetensi pengelola diklat di PPPPTK TK dan PLB.

c. Tahap *Member – Check*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan ulang data-data dan informasi yang telah diperoleh dari responden. Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi. Narasi merupakan metode yang diambil dari bidang ilmu sastra. Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan eksplorasi cerita orang yang sedang diteliti. Untuk melaksanakan metode ini, peneliti perlu membina hubungan kerja sama yang baik dengan yang diteliti.

Keunggulan tahap ini ialah peneliti dapat mengungkap informasi sebanyak mungkin dari sumber yang diteliti, karena kemungkinan pada tahap eksplorasi responden melupakan berbagai hal untuk dijadikan informasi bagi peneliti atau ada yang terlewat sebelumnya, dan apabila dirasakan adanya kekurangan atau kesalahan terhadap data yang diperoleh, maka akan dilakukan koreksi atau penambahan data.

E. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap yang sangat menentukan. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah dan dicari kesimpulannya. Analisis data adalah proses menyusun data agar ditafsirkan, sehingga diperoleh suatu makna.

Kegiatan analisis data sebagai suatu proses, mengandung arti bahwa pelaksanaannya harus mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilaksanakan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan. Jadi setelah data yang diperoleh dalam tahap eksplorasi, data dituangkan dalam bentuk uraian tertulis dan dirangkum secara sistematis, sehingga dari data tersebut ditemukan beberapa kesimpulan untuk dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian selanjutnya. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian

Beberapa langkah umum yang harus ditempuh oleh peneliti dalam melakukan analisis data, yaitu :

a. Koleksi Data

Koleksi data adalah langkah pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data-data perlu diorganisasikan sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian, guna mempermudah dalam menganalisis data.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah penulisan data yang diperoleh dari lapangan kedalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Selanjutnya data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh jika diperlukan, selain itu data dipilah-pilah lagi, dan data yang tidak relevan dengan aspek yang diteliti tidak akan digunakan.

c. Display Data

Display data dilakukan agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, data yang direduksi tersebut kemudian disajikan baik dalam bentuk berbagai macam matriks, grafik, charts, atau deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek yang diteliti.

d. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan untuk menginterpretasi makna dari data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, atau hipotesis. Berdasarkan interpretasi itu kemudian akan disusun temuan-temuan penelitian.

e. Reliabilitas dan Validitas Hasil Penelitian.

Salah satu kelemahan dalam penelitian kualitatif yang sering dipertanyakan oleh kelompok peneliti beraliran kuantitatif ialah mengenai validitas hasil penelitian kualitatif. Bagaimana hasil penelitian kualitatif dapat memperoleh validitas yang tinggi, sebagaimana hasil penelitian kuantitatif yang dapat diukur dengan angka?. Barangkali jawaban untuk itu sukar diperoleh; sekalipun demikian penelitian kualitatif tetap saja dapat memperoleh validitas jika dilakukan dengan benar, hati-hati dan dengan menggunakan prosedur yang sistematis.

Sugiono (2008:366) mengemukakan bahwa "uji keabsahan data kualitatif meliputi kriteria kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas, dan konfirmabilitas (objektivitas)".

i. Kredibilitas (Validitas Internal)

Dalam mencapai tingkat kredibilitas atau kebenaran serta kecocokan antara konsep penelitian dengan responden untuk data penelitian, maka melakukan *member-check*, yaitu dengan merangkum data hasil eksplorasi kemudian dilaporkan kembali pada subjek penelitian yang menjadi sumber informasi. Tujuannya ialah untuk menghilangkan persepsi yang berbeda atas data-data yang diperoleh.

ii. Transferabilitas (Validitas Eksternal)

Cara ini adalah pertanggungjawaban yang berkaitan dengan pengaplikasian atau penggunaan hasil penelitian ini dalam situasi lain.

Cara ini tujuannya adalah mengukur sejauh mana hasil penelitian tentang analisis kebutuhan kompetensi pengelola diklat di PPPPTK TK dan PLB, dapat diaplikasikan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Hal ini dilakukan melalui cara analisis dan reflektif terhadap makna-makna esensial dan temuan-temuan penelitian, yang didalamnya terdapat komponen pada hasil penelitian tersebut.

iii. Dependabilitas (Reliabilitas) dan Konfirmabilitas (Objektivitas)

Cara ini dilakukan untuk memperoleh keyakinan terhadap data penelitian yang diperoleh pada saat tahap eksplorasi yang berkaitan dengan analisis kebutuhan kompetensi pengelola diklat di PPPPTK TK dan PLB. Proses ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : memperluas harapan awal, memfokuskan dengan cara melihat sumber data lain, membuat kutipan ekstensif yang berasal dari catatan lapangan dan hasil wawancara, menggunakan data penelitian lainnya sebagai sumber pengecekan, serta melaporkan proses pengumpulan data tersebut selama penelitian.

F. Laporan Hasil Penelitian

Dalam keseluruhan penelitian ini laporan disajikan dalam bentuk skripsi yang disusun secara rinci dan sistematis. Selanjutnya, sebagai pertanggung jawaban ilmiah sekaligus memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada Program Strata 1, maka skripsi ini akan diajukan kepada tim penguji untuk diadakan penilaian.